

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara tropis memiliki sumber daya alam yang melimpah dan beragam dengan tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pewarna alam. Salah satu tumbuhan di Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alam adalah ubi jalar ungu. Sebelumnya, ubi jalar ungu telah disarankan sebagai sumber pewarna alami bagi pewarna makanan dikarenakan memiliki kandungan antosianin yang tinggi (Winarti et al., 2008). Ubi jalar ungu memiliki warna ungu yang pekat, warna ini disebabkan oleh adanya kandungan zat ungu antosianin yang menyebar dari bagian kulit hingga pada daging ubinya sehingga memungkinkan untuk dapat digunakan sebagai salah satu pewarna alami untuk tekstil (Aulya, 2013). Namun, di Indonesia sendiri belum banyak peneliti yang meneliti menggunakannya sebagai pewarna tekstil.

Pewarna alami yang diaplikasikan sebagai teknik untuk produk tekstil salah satunya menerapkan teknik *shibori* atau ikat celup sebagai perintang. Penggunaan pewarna alami pada teknik celup ini memberikan nilai artistik (Utomo dkk., 2018). Seiring juga dengan perkembangan zaman yang semakin maju, menurut (Widodo, 2013) saat ini teknik ikat celup menjadi salah satu tekstil kerajinan paling dikenal hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Ikat celup yang berasal dari Jepang disebut *shibori*, namun di Indonesia lebih dikenal dengan nama ikat celup (Suantara et al., 2018). Pengertian *shibori* yaitu dalam istilah Jepang sebagai teknik tahan-celup untuk mengikat, menjepit, atau mengumpulkan kain sehingga pewarna tidak dapat mencapai bagian-bagian tertentu (Gunner, 2006). Mengaplikasikan *shibori* menggunakan pewarna alami lainnya selain dengan tanaman indigofera kurang populer dikarenakan keterbatasan warna pewarna alam lainnya, yang dihasilkan kurang beragam (Paryanto dkk., 2013). Menurut penuturan Ni Luh Nyoman Shita, staf pencelupan *brand* Menjalin sempat bereksperimen dengan teknik *shibori* menggunakan berbagai pewarna alam selain indigofera yaitu : tegeran, tingi, dan secang namun tetap menggunakan bantuan *mordant* dan fiksasi akhir sehingga

menghasilkan pewarna alami dengan motif dan warna yang beragam dan dapat diterapkan pada berbagai teknik *shibori* untuk produk tekstil. Sehingga dari paparan tersebut perlu adanya pengembangan pada *shibori* menggunakan pewarna alami lainnya yaitu ubi jalar ungu. Melihat adanya prospek manfaat yang besar dan mudah didapat, ubi jalar ungu dapat dioptimalkan penggunaannya sebagai salah satu sumber pewarna alami (Hambali et al., 2015) dengan menggunakan formula berupa *mordant* dan fiksasi yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tergerak untuk melakukan penelitian ini dengan ditemukannya permasalahan yaitu adanya potensi yang dimiliki oleh ubi jalar ungu dalam menghasilkan ekstraksi pewarna alami jika menggunakan bantuan *mordant* serta proses fiksasi yang tepat. Maka dari itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan warna dan motif pada beragam kain berbahan organik agar mendapatkan hasil yang optimal sehingga dapat digunakan sebagai pewarna alami untuk dijadikan produk fashion. Hal ini dapat terwujud dengan dilakukannya eksperimen ubi jalar ungu yang diekstraksi dengan menerapkan teknik *shibori*. Kegiatan dalam penelitian ini berfokus pada metode eksperimen yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi literatur untuk mendapatkan data mengenai ekstraksi, penggunaan *mordant* juga fiksasi yang tepat, penerapan teknik *shibori* serta pengaplikasiannya ke produk fashion. Langkah yang diambil agar hasil akhir produk dapat sesuai dengan konsep penelitian dan menghasilkan karya yang optimal, maka penulis akan memperhatikan pencarian data yang tepat, pemilihan material tekstil, proses fiksasi juga pencelupan yang sesuai, pemilihan *mordant*, serta jenis teknik *shibori* yang dibatasi hanya 2 jenis saja yang akan digunakan dalam kegiatan eksperimen pada penelitian ini. Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah produk busana wanita berjeniskan *casual daily*. Kegiatan eksperimen dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk fashion sebagai varian baru sekaligus menambah keberagaman serta dapat memberikan inspirasi dalam dunia tekstil juga mode.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi yang dimiliki ubi jalar ungu yang mengandung Antosianin dan dapat dikembangkan menjadi pewarna alami untuk tekstil.
2. Terdapat potensi dalam mengolah ekstraksi ubi jalar ungu yang diterapkan menggunakan teknik *shibori*.
3. Adanya peluang dari hasil pengolahan ekstraksi ubi jalar ungu menggunakan teknik *shibori* yang diaplikasikan pada produk fashion.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara mengembangkan potensi yang dimiliki ubi jalar ungu sebagai pewarna alami untuk tekstil?
2. Bagaimanakah cara mengolah ekstraksi ubi jalar ungu yang diterapkan pada kain menggunakan teknik *shibori*?
3. Bagaimanakah cara yang tepat mengaplikasikan hasil pengolahan ubi jalar ungu menggunakan teknik *shibori* pada produk fashion?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari topik yang diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Pewarna alam yang digunakan yaitu ubi jalar ungu dari daerah Majalengka dan Seulawah yang diekstraksi.
2. Menggunakan material yang berasal dari serat alam dan berbahan organik seperti kain katun, rayon dan rami.
3. Melakukan proses fiksasi simultan, akhir dan keduanya (simultan-akhir) dengan menggunakan bantuan *mordant* berupa tunjung dan tawas.
4. Menggunakan teknik *shibori* yang dibatasi hanya dengan 2 teknik, yaitu : *nui shibori* dan *kanoko shibori*.
5. Produk yang dihasilkan berupa produk fashion untuk wanita berjeniskan *casual daily*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan ekstraksi ubi jalar ungu agar berpotensi sebagai pewarna alam untuk tekstil.
2. Memaksimalkan pengolahan ekstraksi ubi jalar ungu yang diterapkan menggunakan teknik *shibori*.
3. Menghasilkan produk fashion dengan pengaplikasian teknik *shibori* dari hasil ekstraksi ubi jalar ungu sebagai pewarna alami untuk tekstil.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Mengetahui potensi zat pewarna alami yang dimiliki ubi jalar ungu sebagai alternatif pewarna alam pada tekstil.
2. Memberikan kebaruan dan inovasi pada material tekstil berupa motif dan warna yang optimal dengan olahan ubi jalar ungu dan aplikasi teknik *shibori*.
3. Memberikan inspirasi di bidang tekstil dan mode dalam menciptakan produk fashion menggunakan pewarna alami ubi jalar ungu dan aplikasi teknik *shibori*.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memperoleh pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, dan eksperimen.

a. Studi Literatur

Mendapatkan informasi berupa buku baik secara *online* maupun *offline* sebagai acuan pada penelitian ini. Adapun buku yang digunakan sebagai berikut:

1. Buku dengan judul “Natural Dyes In The United States” yang berisi tentang *mordant* yang umum digunakan.
2. Buku dengan judul “Basics Fashion Design 02: Textiles and Fashion” yang berisi tentang data yang menunjukkan kandungan

dari serat atau kain alami sehingga memerlukan proses *scouring*, dan menunjukkan jenis-jenis *mordant* alami yang digunakan.

3. Buku dengan judul “Fabric Reference (4th Edition)” yang berisi tentang proses penggunaan *mordant* yang pada umum digunakan.
4. Buku dengan judul “Shibori for Textile Artists” yang berisi mengenai sejarah *shibori*, jenis-jenis, material, tahap dan proses pembuatan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait, informasi yang didapat akan digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian, yaitu antara lain :

1. Anton, penjual ubi jalar ungu di Pasar Kordon Buah Batu Bandung.
2. Ni Luh Nyoman Shita, staf pencelupan *brand* Menjalin (*brand* pakaian lokal pewarna alam).

c. Eksperimen

Melakukan metode eksperimen untuk mengetahui warna yang dihasilkan oleh ekstraksi ubi jalar ungu. Penelitian difokuskan pada kepekatan warna dan pengoptimalan motif *shibori* yang dihasilkan dengan bantuan *mordant* serta proses fiksasi pada eksperimen pencelupan dingin. Pencelupan dilakukan menggunakan beberapa kain dengan serat alami khususnya katun, rayon dan rami. Pencelupan dilakukan dengan beberapa kain dengan jenis yang berbeda guna mengetahui penyerapan yang paling optimal dengan menggunakan proses fiksasi akhir, simultan, dan penggabungan keduanya (simultan-akhir).

Juga untuk mendapatkan hasil akhir berupa warna dan motif yang dihasilkan pada jenis kain dengan serat alami yang berbeda yang digunakan dalam penelitian sebagai pengembangan dari aplikasi teknik *shibori* menggunakan pewarna alam ubi jalar ungu.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari 4 bab utama dan beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan diuraikan serta dijelaskan mengenai latar belakang topik penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Menjelaskan dasar-dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan dan terpercaya untuk digunakan sebagai landasan dalam proses perancangan penelitian tugas akhir.

BAB III KONSEP DAN PROSES BERKARYA

Penjelasan dan deskripsi dari konsep tugas akhir yang berjudul : “Pengolahan ubi jalar ungu sebagai pewarna alami tekstil menggunakan teknik *shibori* pada produk fashion” yang meliputi tema dan *image* yang dirujuk untuk proses pembuatan eksperimen serta material dan teknik yang digunakan untuk proses pembuatan karya tugas akhir dan pemaparan mengenai tahapan-tahapan proses.

BAB IV PENUTUP

Pemaparan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan eksperimen dan pengembangan teknik yang digunakan dalam melakukan proses eksperimen.